

INTISARI

Antropometri adalah teknik pengukuran parameter-parameter tubuh untuk mengetahui status gizi pada suatu individu atau populasi. Metode pengukuran antropometri lingkaran pinggang (LP) dan rasio lingkaran pinggang-panggul (RLPP) dapat digunakan untuk mendeteksi adanya obesitas sentral. Obesitas sentral dapat memicu terjadinya resistensi insulin dalam tubuh. Adanya resistensi insulin dapat menyebabkan risiko penyakit diabetes melitus tipe 2. HbA1c digunakan sebagai skrining dini adanya risiko penyakit diabetes melitus tipe 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi lingkaran pinggang (LP) dan rasio lingkaran pinggang-panggul (RLPP) terhadap kadar HbA1c pada karyawan pria dewasa sehat di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-random sampling*. Dengan jumlah responden yaitu 66 orang. Pengukuran yang dilakukan yaitu lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-panggul, dan kadar HbA1c. Analisis data dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji komparatif *Man-Whitney* serta uji korelasi *Spearman's* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif bermakna antara lingkaran pinggang dengan kadar HbA1c ($r=0,296$; $p=0,016$), serta antara rasio lingkaran pinggang-panggul dengan kadar HbA1c ($r=0,327$; $p=0,007$) pada karyawan pria dewasa sehat usia 40-50 tahun di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata kunci : antropometri, lingkaran pinggang (LP), rasio lingkaran pinggang-panggul (RLPP), obesitas sentral, HbA1c.

ABSTRACT

Anthropometry is the parameter measurement technique of the body to determine the nutrient status of an individual or a population. Anthropometric measurement method can be used in the measurement of waist circumference and waist-to-hip circumference ratio (waist hip ratio) which will be used to detect the central obesity. Central obesity can lead to insulin resistance in the body. The resistance insulin can lead to the risk of Diabetes Melitus type 2. HbA1c is used as an early screening of the risk of Diabetes Melitus type 2. The purpose of this study is to determine the correlation of waist circumference and waist-to-hip circumference ratio (waist hip ratio) on HbA1c to the healthy adult male staff in Sanata Dharma University.

This study is survey analytic with cross-sectional design. The sampling is done by non-random sampling. The number of respondents are 66 employees. The measurement is focusing on waist circumference, waist to hip circumference ratio, and HbA1c. Analysis of the data by the Kolmogorov-Smirnov normality test, and the comparative test using *Mann-Whitney* and correlation test using *Spearman's* with a level of certainty 95%.

The conclusion of this research is, significant positive correlation with the weakness between the waist circumference and HbA1c levels ($r=0.296$; $p=0,016$) also between the ratio of waist to hip circumference with HbA1c levels ($r=0.327$; $p=0.007$) to the healthy adults male staff in Sanata Dharma University in Yogyakarta.

Keywords: Anthropometry, waist circumference, waist-to-hip circumference ratio (waist hip ratio), central obesity, HbA1c.